PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Y U L I A N T I 92219030



TESIS

Untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang ilmu Manajemen pada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan wibawa Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
Dipertahankan pada tanggaldi Universitas Muhammadiyah
Palembang

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2021

PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

TESIS

Nama NIM : Yulianti : 92219030

Telah Diujikan dan Dipertahankan Pada Tanggal 06 April 2021

Ketua Pembimbing

Anggota

Dr. Abid Djazuli SE,M.M.

NIDN. 0230106301

Dr. Omar Hendro, SE., M.Si.

NIDN. 0213106902

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Omar Hendro, SE., M.Si.

NIDN, 0213106902

PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

TESIS

Nama

: Yulianti

NIM

: 92219030

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis Pada Tanggal 06 April 2021

Ketua Penguji

Dr. Abid Djazuli., SE, M.M. NIDN. 0230106301

Sekretaris

Dr. Omar Hendro, SE., M.Si.

NIDN. 0213106902

Anggota I

Dr. H.M. Idris, SE., M.Si.

NIDN. 0213106001

Anggota II

Dr. Diah Isnaini Asiati, S.E., M.M.

NIDN. 0207046301

Anggota III

Dr. Choiriyah, S.E., M.Si.

NIDN. 0211116203

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama ; Yulianti

NIM : 92219030

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

 Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik Magister Manajemen baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.

- Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
- Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
- 4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta saknsi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, April 2021 Yang membuat pernyataan

Yulianti 92219030

Motto

"Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan." (QS.Al-Insyirah:6) dan Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya." (QS.Al-Baqarah:286)

Karya Akademis ini ku persembahkan kepada :

Ayahanda Husin Madian dan Ibunda Nuzullah Anandaku M. Defa Danisywar dan Rahmat Koosha Wicaksono Saudara & saudariku atas support dan doanya....

.....agar raga & jiwa KUAT

Pimpinan dan Rekanku di Yayasan Rahmaniyah Sekayu MUBA Keluarga Besar Angkatan 27 dan Almamaterku

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunianya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul : PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan tesis ini. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

- Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. Sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang dan juga selaku pembimbing I
- Ibu Dr. Sri Rahayu, S.E., M.M. Sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang
- Bapak Dr. Omar Hendro, S.E., M.Si. Sebagai Ketua Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang dan juga selaku Pembimbing II
- 4. Ibu Hj. Choiriyah, S.E., M.Si sebagai Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Dosen dan Staf administrasi Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 6. Tim Penelaah Seminar Proposal Tesis Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 7. Teristimewa untuk Ayah dan saudara-saudaraku tercinta yang selalu memberikan motivasi, dan mengirimkan doa terbaiknya untuk saya serta almarhumah ibuku tersayang yang selalu menjadi panutanku.

- 8. Anak-anakku tersayang, M. Defa Danisywar dan Rahmat Koosha Wicaksono yang selalu menjadi motivasiku untuk menyelesaikan studi
- 9. Orang terkasih yang selalu memberi motivasi dan membantu dalam menyelesaikan thesis ini.
- 10. Teman teman seperjuangan, yang telah bersama-sama menjalani proses studi dari awal hingga sekarang yang penuh suka maupun duka.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Ilmu Manajemen.

Sekayu, Maret 2021 Penulis

Yulianti 92219030

DAFTAR ISI

	Ha	laman
	IAN DEPAN	i
	AN JUDUL	ii
	AN PENGESAHAN TESIS OLEH DOSEN PEMBIMBING	iii ·
	AN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
	AN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
	ENGANTAR	V1
	R ISI	ix
	R TABEL	хi
	R GAMBAR	xii
	R LAMPIRAN	xiii
ABSTRA	ACT	xiv
ABSTRA	AK	XV
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Penelitian	1
	B. Perumusan Masalah	11
	C. Tujuan Penelitian	12
	D. Kegunaan dan Manfaat	12
	1. Secara Teoritis	12
	2. Secara Praktis	12
BAB II	KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
	HIPOTESIS	
	A. Kajian Pustaka	14
	1. Profitabilitas	14
	a. Pengertian Profitabilitas	14
	b. Rasio Profitabitas	15

	c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas	17
	2. Working Capital Turnover	17
	a. Pengertian Modal Kerja	17
	b. Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turnover)	18
	3. Likuiditas	20
	a. Pengertian Likuiditas	20
	b. Pengukuran Likuiditas	21
	4. Leverage	22
	a. Pengertian Leverage	22
	b. Rasio Leverage	24
	5. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas	26
	6. Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas	27
	B. Penelitian Sebelumnya	28
	C. Kerangka Pemikiran	32
	D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III	METODELOGI PENELITIAN	
	A. Objek Penelitian	34
	B. Metode Penelitian	34
	C. Operasionalisasi Variabel	36
	D. Populasi dan Sampel	37
	1. Populasi	37
	2. Sampel	39

	E. Metode, Instrumen Pengumpulan Data dan Jenis Data	40
	1. Metode Pengumpulan data	40
	2. Instrumen Pengumpulan Data	40
	3. Jenis Data	41
	F. Metode Pengujian Data	42
	G. Rancangan Analisis Data	42
	1. Uji Model Asumsi Klasik	43
	2. Model Analisis	45
	3. Uji Koefisien	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	50
	1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)	50
	a. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)	50
	b. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	53
	2. Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI	53
	3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik	57
	a. Uji Autokorelasi	57
	b. Uji Heterokedastisitas	58
	c. Uji Multikolinieritas	60
	d. Uji Normalitas	60
	B. Pembahasan	63
	1. Pengaruh Working Capital Turnover, Likuiditas dan Lever	age
	secara hersama-sama terhadan Profitabilitas	68

	2. Pengaruh Working Capital Turnover, Likuiditas dan L		age
		secara parsial terhadap Profitabilitas	69
	a.	Pengaruh Working Capital Turnover terhadap Profitabilita	.S
		Perusahaan	69
	b.	Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas	70
	c.	Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas	72
BAB V	KESIM	PULAN DAN SARAN	
	A. Kesii	npulan	74
	B. Saran	1	74
DAFTA	R PUSTA	AKA	76

DAFTAR TABEL

	Halan	nar
Tabel I.1.	Profitabilitas Perusahaan Pertambangan di BEI 2016-2019	9
Tabel I.2.	Working Capital Turnover Perusahaan Pertambangan di BEI 201 2019	6- 10
Tabel I.3.	Likuiditas Perusahaan Pertambangan di BEI 2016-2019	10
Tabel I.4.	Leverage Perusahaan Pertambangan di BEI 2016-2019	11
Tabel III.1.	Operasional Variabel	36
Tabel III.2.	Populasi Perusahaan	38
Tabel III.3.	Sampel Perusahaan	39
Tabel III.4.	Pengambilan Keputusan pada Uji Autokorelasi	45
Tabel III.5.	Interpretasi Koefisien Korelasi	47
Tabel IV.1.	Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 sampai dengan 2019	54
Tabel IV.2.	Working Capital Turnover Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2015 – 2019	55
Tabel IV.3.	Likuiditas Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2015 - 2019	55
Tabel IV.4.	Leverage Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2015 – 2019	56
Tabel IV.5.	Uji Autokorelasi dengan Durbin - Waston	58
Tabel IV.6.	Uji Heterokedastisitas Dengan Metode Glejser	59
Tabel IV.7.	Uji Multikolinieritas dengan Korelasi	60
Tabel IV.8.	Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis t	62
Tabel IV.9.	Koefisien Determinasi R ²	64
Tabel IV.10.	Nilai Uji F (bersama-sama)	64

Tabel IV.11. Nilai Uii t (Parsial)	66

DAFTAR GAMBAR

	Halan	nan
Gambar I.1.	Profitabilitas Perusahaan Pertambangan di BEI 2016-2019	7
Gambar I.2.	Working Capital Turnover Perusahaan Pertambangan di BEI 20. 2019	16- 9
Gambar I.3.	Likuiditas Perusahaan Pertambangan di BEI 2016-2019	11
Gambar I.4.	Leverage Perusahaan Pertambangan di BEI 2016-2019	12
Gambar II.1.	Kerangka Pemikiran	34
Gambar IV.1.	Estimasi Uji Autokorelasi	53
Gambar IV.2.	Uji Normalitas	55

THE EFFECT OF WORKING CAPITAL TURNOVER, LIQUIDITY AND LEVERAGE ON PROFITABILITY OF MINING COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

Yulianti, 2021. The Effect of Working Capital Turnover, Liquidity and Leverage on Profitability of Mining Companies In Indonesia Stock Exchange (IDX). Thesis Management Science Study Program, Muhammadiyah University of Palembang Postgraduate Program. Advisor (I) Dr. Abid Djazuli, SE.MM,(I) Dr.Omar Hendro, SE., M.Si, (II).

Abstract

Profit is the main goal for the survival of the company. The company's ability to meet its financial obligations and manage working capital to finance its operations must be efficient and effective. Turnover of working capital, liquidity and leverage are the main elements for achieving company profits. The purpose of this study is to determine and analyze, 1) the effect of Working Capital Turnover, Liquidity and Leverage together on the Profitability of Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange (BEI). 2). Effect of Working Capital Turnover, Liquidity and Leverage partially on Profitability in Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research method uses descriptive and inferential statistical analysis, with multiple linear regression models. The results of statistical calculations produce the equation Y = 14.86457 + 0.030371X1 -0.022418X2 - 4.120394X3 + e. The results of this study conclude 1) Working Capital Turnover has a positive and insignificant effect on profitability of mining companies on the Indonesia Stock Exchange (BEI). 2). Liquidity has a significant negative effect on profitability of mining companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX). 3). Leverage has a significant negative effect on profitability in mining companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX). 4). Working Capital Turnover (X1), Liquidity (X2), Leverage (X3) together, positively and significantly affect profitability (Y) in mining companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keywords: Working Capital Turnove, Liquidity, Leverage and profitability.

Pengaruh Working Capital Turnover, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Yulianti, 2021. Pengaruh Working Capital Turnover, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tesis Program Studi Ilmu Manajemen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (I) Dr. Abid Djazuli, SE.MM., (II) Dr. Omar Hendro, SE., M.Si.

Abstrak

Laba menjadi tujuan utama untuk kelangsungan hidup perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya serta pengelolaan modal kerja untuk membelanjai operasinya harus efisien dan efektif. Perputaran modal kerja, likuiditas dan leverage unsur utama untuk pencapaian laba perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis, 1) Pengaruh Working Capital Turnover, Likuiditas dan Leverage secara bersama-sama terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). 2). Pengaruh Working Capital Turnover, Likuiditas dan Leverage secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial, dengan model regresi linier berganda. Hasil perhitungan statistik menghasilkan persamaan Y = 14,86457 + 0,030371X1-0.022418X2 - 4.120394X3 + e. Hasil penelitian ini menyimpulkan 1) Working Capital Turnover berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). 2). Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). 3). Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). 4). Working Capital Turnover (X1), Likuiditas (X2), Leverage (X3) secara bersama-sama, positif dan signifikan memengaruhi profitabilitas (Y) pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci: Working Capital Turnove, Likuiditas, Leverage dan profitabilitas

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Negara maju tentunya didukung oleh pesatnya industri yang berkembang di negara tersebut. Perusahaan industri di negara itu tentunya sudah terdaftar di bursa efek dunia atau internasional. Kemajuan perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari peran serta industri industri yang beroperasi di Indonesia. Salah satu perusahaan di Indonesia yang berperan serta dalam pembangunan di Indonesia adalah perusahaan pertambangan. Perusahaan pertambangan merupakan salah satu yang berkembang saat ini di Indonesia dan sektor ini juga memiliki kontribusi besar terhadap berbagai aspek. Hal ini menunjukkan bahwa industri pertambangan memiliki peluang bisnis yang cukup baik.

Pada umumnya tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang serta memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi pemiliknya. Namun dalam persaingan yang terus meningkat pada saat ini, tujuan tersebut tidaklah mudah dicapai. Manajemen perusahaan dituntut untuk dapat mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan lebih efektif dan efisien serta dapat menghasilkan keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Laba atau profit perusahaan dapat diperoleh dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dengan efektif dan efisien, baik itu perusahaan dagang, perusahaan jasa, maupun perusahaan manufaktur. Tanpa diperolehnya laba,

perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu berkembang (growth), bertahan hidup (going concern), dan tanggung jawab sosial (corporate social responsibility). Laba yang menjadi tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui penjualan barang dan jasa. Semakin tinggi penjualan maka laba yang dihasilkan perusahaan juga akan semakin besar. Kelangsungan hidup perusahaan (going concern) dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah profitabilitas perusahaan itu sendiri.

Martono (2011:53)mengemukakan bahwa "profitabilitas adalah Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendeknya." Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba. Dalam melakukan kegiatan operasional setiap perusahaan membutuhkan potensi sumber daya. Salah satunya adalah modal kerja. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membelanjai operasinya seharihari misalnya untuk pembelian bahan mentah, membiayai upah gaji, pegawai dan lain-lain dimana dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk ke dalam perusahaan dalam waktu singkat melalui penjualan produksinya. Perusahaan selalu dituntut untuk meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dicapai tujuan yang diharapkan perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal.

Semakin besar modal kerja yang dimiliki suatu perusahaan mengindikasikan semakin baik kondisi perusahaan tersebut karena perusahaan memiliki sumber daya yaitu asset lancar yang besar untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan.

Modal kerja adalah jumlah harta lancar yang merupakan bagian dari investasi yang bersirkulasi dari satu bentuk ke bentuk lainya dalam suatu kegiatan bisnis". Modal kerja sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, perusahaan yang tidak memiliki modal kerja yang cukup akan kesulitan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Aktivitas operasional ini akan membuat adanya perputaran modal kerja yang terjadi di perusahaan. Perputaran modal kerja yang terjadi menunjukkan efektivitas penggunaan modal kerja yang digunakan oleh perusahaan. Modal kerja menurut Halim (2015:159) terdiri dari beberapa elemen yaitu kas, piutang dan persediaan. Perputaran modal kerja pada penelitian ini dihitung dengan rumus perputaran modal kerja sama dengan penjualan dibagi modal kerja bersih.

Jumingan (2011:132) berpendapat "untuk menguji efisiensi penggunaan modal kerja penganalisis dapat menggunakan perputaran modal kerja (working capital turn over), yakni rasio antara penjualan dengan modal kerja". Efektifitas yang dimaksud adalah cepat lambatnya periode perputaran modal kerja yang terjadi. Pangestuti (2016:5) berpendapat bahwa "makin pendek periode perputaran modal kerja maka makin cepat perputaranya, sehingga modal kerja semakin tinggi dan perusahaan makin efisien yang pada akhirnya rentabilitas meningkat". Hal ini menunjukan bahwa perputaran modal kerja yang semakin cepat akan membuat perusahaan memperoleh keuntungan dari aliran dana yang diinvestasikanya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Debora (2014) bahwa perputaran modal kerja dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada tingkat kepercayaan 95%, sedangkan secara parsial likuiditas

berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun secara simultan, likuiditas dan, perputaran modal kerja, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada tingkat kepercayaan 95%.

Penelitian yang dilakukan oleh Rice (2014) bahwa secara simultan Ukuran Perusahaan, *Debt to Asset Ratio*, dan *Asset Mix* berpengaruh terhadap Profitabilitas. Sedangkan secara parsial, hanya *Debt to Assets Ratio* yang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Selain perputaran modal kerja, faktor lain yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah likuiditas. Sebagai perusahaan yang berorientasi pada laba, maka laba memiliki peranan yang sangat dominan untuk menentukan apakah perusahaan tersebut dapat terus bertahan didunia perindustrian. Salah satu cara agar perusahaan dapat mempertahankan serta memajukan perusahaannya yaitu dengan terus memantau tingkat likuiditas perusahaannya.

Martono (2011:55) mengemukakan bahwa "likuiditas adalah "kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan mempergunakan aset lancar yang tersedia". Likuiditas sebagai kepemilikan sumber dana yang untuk memenuhi kebutuhan dan kewajiban yang jatuh tempo serta kemampuan untuk membeli dan menjual asset dengan cepat. Perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya, yang menandakan perusahaan tersebut dalam kondisi keuangan yang sehat (Fadli, 2016:56).

Wild dan Subramanyam (2010:241) mendefinisikan likuiditas sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Secara konvensional, jangka pendek dianggap periode hingga satu tahun. Hal ini dikaitkan dengan siklus operasional normal perusahaan. Dengan demikian likuiditas sangat penting bagi sebuah perusahaan. Likuiditas dapat digunakan untuk memperhitungkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Suyanto dan Supramono (2012:8), likuiditas sebuah perusahaan diprediksi dapat mempengaruhi tingkat agresivitas pajak perusahaan. Dimana jika sebuah perusahaan memiliki tinggkat likuiditas yang tinggi, maka bisa digambarkan bahwa arus kas perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Dengan adanya perputaran kas yang baik maka perusahaan tidak enggan untuk membayar seluruh kewajibanya termasuk membayar pajak sesuai dengan aturan atau hukum yang berlaku.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2013) juga meneliti pengaruh likuditas dan manajemen modal kerja terhadap profitabilitas dimana likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan manajemen modal kerja tidak memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap profitabilitas,.

Selain masalah tersebut di atas perusahaan juga dihadapkan pada masalah penentuan sumber dana. Pemenuhan kebutuhan dana suatu perusahaan dapat dipenuhi dari sumber intern perusahaan, yaitu dengan mengusahakan penarikan modal melalui penjualan saham kepada masyarakat atau laba ditahan yang tidak dibagi dan digunakan kembali sebagai modal.

Martono (2011 : 295) mengemukakan bahwa *leverage* adalah penggunaan asset atau dana tersebut perusuhaan harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap, dimaksudkan untuk meningkatkan keuntungan potensial bagi pemegang saham. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage keuangan yang tinggi akan berakibat kesulitan dalam keuangan untuk bisa menyelesaikan kewajiban hutangnya. Dengan kata lain *leverage* keuangan memiliki dampak yang baik dan buruk bagi perusahaan. Dampak baiknya dapat menyebabkan perusahaan menjadi berkembang lebih baik (kinerja baik), dan dampak buruknya mengakibatkan kinerja perusahaan menjadi menurun bahkan dapat berakibat pada kondisi kepailitan atau bangkrut.

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Wibowo dan Sri Wartini (2016) dimana Variabel bebas *Leverage*, Likuiditas dan Modal Kerja. Sedangkan variabel terikat Profitabilitas didapatkan hasil bahwa secara simultan (WCT, CR, DTA) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara bersama-sama besar kecilnya profitabilitas dipengaruhi oleh efisiensi modal kerja, likuiditas dan leverage.

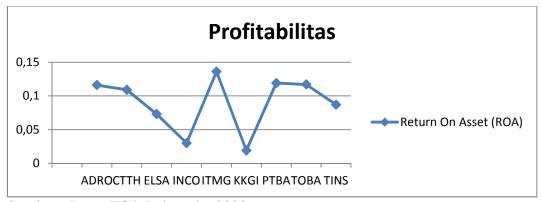
Muzayyanatur R, dkk. 2017, penelitiannya menyimpulkan pertama, Efisiensi modal kerja (*Working Capital Turnover*) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*). Kedua, Likuiditas (*Current Ratio*) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*). Ketiga, Solvabilitas (*Debt to Capital Assets*) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*).

Keempat, Semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, semua ini melalui perhitungan statistik. Terdapat perbedaan antara penelitian Agus Wibowo dan Sri Wartini (2016) dengan Muzayyanatur R, dkk. 2017, tentang likuiditas. Agus Wibowo dan Sri Wartini menyimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Muzayyanatur R dkk justru sebaliknya. Untuk variabel lainnya mempunyai kesamaan.

Liza Miranda. 2018, hasil analisis penelitiannya menunjukkan bahwa variabel Firm Size, Likuiditas dan Leverage secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan variabel Working Capital Turn Over tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Kelima variabel yang digunakan dalam penelitian ini Working Capital Turnover, Firm Size, Likuiditas, Leverage dan Coorporate Governance secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Terdapat perbedaan hasil yaitu variabel likuiditas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Begitupun Working Capital Turn Over tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Bursa Efek Indonesia (BEI), atau nama lainnya Indonesia Stock Exchange (IDX) merupakan bursa resmi yang ada di Indonesia. Bursa ini merupakan hasil penggabungan antara Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Adapun alasan pemerintah menggabungkan 2 bursa di 2 kota terbesar di Indonesia itu adalah, demi efektivitas operasional dan transaksi. Dan bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi sejak tanggal 1 Desember 2007.

Adapun indeks sektoral di Bursa Efek Indonesia meliputi sektor manufatur, sektor keuangan, sektor pertambangan, sektor pertanian, sektor property, real estate, dan konstruksi, sektor perdagangan, jasa dan investasi dan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi. Sektor pertambangan meliputi, subsektor minyak mentah dan gas bumi, subsektor logam dan mineral, subsektor tanah dan batu galian, dan subsektor lainnya.



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2020

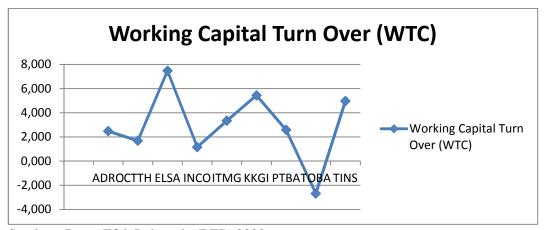
Gambar I.1 Rasio Profitabilitas Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2016 - 2019

Gambar di atas menunjukkan bahwa pada periode tahun 2016 sampai dengan 2018 terdapat ada beberapa perusahaan mengalami penurunan dalam rasio profitabilitas. Perusahaan Adaro Energy, Tbk mengalami penurunan dalam rasio profitabilitas setiap tahun dimana pada tahun 2016 rasio profitabilitasnya berada dalam angka 0.034% namun mengalami penurunan ditahun 2017 menjadi 0.029%, dan ditahun 2018 juga mengalami penurunan 0.025%. Rasio profitabilitas Perusahaan Citatah Tbk tahun 2016 senilai 0.001% mengalami kenaikan pada tahun 2017 yaitu sebesar 0.002% dan 0.03% pada tahun 2018. Perusahaan Elnusa, Tbk pada tahun 2016 sebesar 0.056% mengalami kenaikan

pada tahun 2017 yaitu sebesar 0.101% dan mengalami penurunan pada tahun 2018 yaitu sebesar 0.086%. Perusahaan Vakle Indonesia, Tbk pada tahun 2016 yaitu sebesar 0.017% mengalami kenaikan pada tahun 2017 yaitu sebesar 0.074% dan mengalami penurunan untuk tahun 2018 yaitu menjadi 0.020%.

Perusahaan ElnusaTambang Batubara Bukit Asam, Tbk pada tahun 2016 yaitu sebesar 0.159% mengalami penurunan pada tahun 2017 yaitu sebesar 0.125% dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2018 yaitu sebesar 0.121%, dan untuk PT Timah, Tbk pada tahun 2016 sebsar 0.069% mengalami penurunan sebesar 0.068% dan kembali mengalami penurunan sebesar 0.011% pada tahun 2016. Sedangkan untuk Toba Bara Sejahtera, Tbk pada tahun 2016 sebesar 0.111% mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebasar 0.116% dan kembali mengalami penurunan tahun 2018 menjadi 0.086%. Resources Alam Indonesia, Tbk tahun 2016 mempunyai nilai ROA sebesar 0.163% mengalami penurunan menjadi 0.075% pada tahun 2017 dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2018 sebesar 0.059%, dan untuk Indo Tambangraya Megah, Tbk pada tahun 2016 sebesar 0.166% mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 0.153% dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2018 sebesar 0.059%.

Berikut akan ditampilkan tabel dan gambar *Working Capital Turnove*r Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2016 -2019. Dari data di atas di proyeksikan kedalam grafik, seperti gambar berikut ini:



Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2020

Gambar I.2 Rasio *Working Capital Turnover* Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2016 - 2019

Working Capital Turnover yang terjadi di perusahaan tambang yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi. Dari data yang didapat oleh peneliti menunjukkan penjualan yang dapat diperoleh perusahaan pertambangan di BEI tidak stabil, inilah yang menjadi fenomena modal kerja pada perusahaan ini. Fenomena yang terjadi, likuiditas perusahaan pertambangan di BEI sangat berfluktuatif. Kemampuan perusahaan pertambangan di BEI untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang selalu lewat jatuh tempo. Kemampuan perusahaan pertambangan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) sering sekali mmengalami kendala. Hal ini juga disebabkan penerimaan dari tingkat penjualan juga tidak tepat waktu pada saat ditagih.



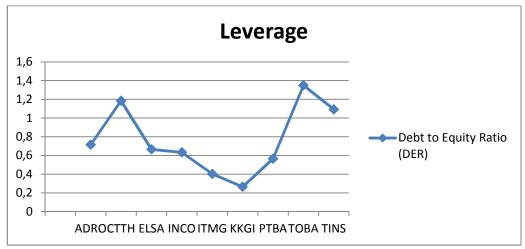
Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2020

Gambar I.3 Likuiditas Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2016 - 2019

Gambar ini menunjukkan Likuiditas yang terjadi di perusahaan tambang yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi. Dari data yang didapat oleh peneliti menunjukkan kewajiban untuk membayar hutang secara likuid perusahaan pertambangan di BEI tidak stabil, inilah yang menjadi fenomena likuiditas pada perusahaan ini. Fenomena yang terjadi, likuiditas perusahaan pertambangan di BEI sangat berfluktuatif. Kemampuan perusahaan pertambangan di BEI untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang selalu lewat jatuh tempo. Kemampuan perusahaan pertambangan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) sering sekali mmengalami kendala. Hal ini juga disebabkan penerimaan dari tingkat penjualan juga tidak tepat waktu pada saat ditagih.

Leverage perusahaan pertambangan di BEI jumlah utang tidak sebanding untuk membiayai kegiatan di sektor pertambangan ini. Penggunaan untuk usahanya modal luar lebih besar, jika dibandingkan dengan menggunakan modal

sendiri. Dari data sekunder peneliti dapatkan di proyeksikan kedalam grafik, seperti gambar berikut ini :



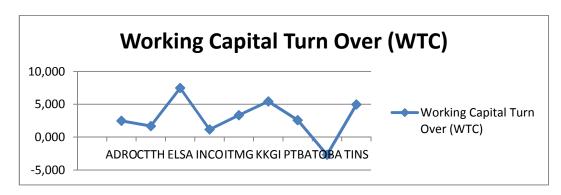
Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2020

Gambar I.4 Leverage Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2016 - 2019

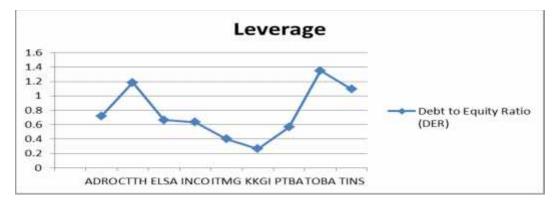
Terjadinya fluktuatif yang tidak menentu, bahkan terlihat menurun dari keempat rasio tersebut, inilah fenomena atau permasalahannya. Alasan peneliti memilih perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai unit penelitian adalah karena perusahaan pertambangan merupakan salah satu pilar kegiatan ekonomi di Indonesia. Perusahaan pertambangan memegang peranan penting karena jumlah penduduk yang berprofesi di sektor pertambangan mencapai 1,6 juta orang dengan kontribusi sebesar 11,78% terhadap GDP Indonesia (PT. Bakrie Global Ventura, 2015). Keberadaan perusahaan pertambangan diharapkan mampu mendukung upaya perwujudan kesejahteraan sosial.

Rangkuman fenomena masing-masing variabel sepert profitabilita, terlihat tahun 2016 sampai dengan 2018 beberapa perusahaan mengalami penurunan dalam rasio profitabilitas. Sedangkan beberapa perusahaan sepert Toba Bara Sejahtera, Tbk pada tahun 2016 mengalami kenaikan pada tahun 2017. Walaupun beberapa perusahaan kembali mengalami penurunan tahun 2018. Working Capital Turnover yang terjadi di perusahaan tambang yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi. Dari data yang didapat oleh peneliti menunjukkan penjualan yang dapat diperoleh perusahaan pertambangan di BEI tidak stabil, inilah yang menjadi fenomena modal kerja pada perusahaan ini. Likuiditas yang terjadi di perusahaan tambang yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi. Dari data yang didapat oleh peneliti menunjukkan kewajiban untuk membayar hutang secara likuid perusahaan pertambangan di BEI tidak stabil, inilah yang menjadi fenomena likuiditas pada perusahaan ini. Leverage perusahaan pertambangan di BEI jumlah utang tidak sebanding untuk membiayai kegiatan di sektor pertambangan ini. Penggunaan untuk usahanya modal luar lebih besar, jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.









Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2020

Gambar I.5 Profitabilitas, WTC, Likuiditas dan Leverage Perusahaan Pertambangan di BEI 2016 - 2019

Untuk melihat kenaikan atau penurunan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu memotivasi peneliti untuk menguji kembali mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas di suatu perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik

uuntuk melakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh Working Capital Turnover, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)".

B. Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- Adakah Pengaruh Working Capital Turnover, Likuiditas dan Leverage secara bersama-sama terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Adakah Pengaruh Working Capital Turnover, Likuiditas dan Leverage parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui Pengaruh Working Capital Turnover, Likuiditas dan Leverage secara bersama-sama terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Untuk mengetahui Pengaruh Working Capital Turnover, Likuiditas dan Leverage secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Kegunaan dan Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan implikasi secara signifikan baik secara teoritis maupun praktisi.

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam pengembangan ilmu bidang manajemen keuangan khususnya perputaran working capital turnover, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas meningkatkan kinerja dan tercapainya keberhasilan perusahaan.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan investor sebagai pemakai informasi keuangan untuk bahan pertimbangan keputusan investasi di pasar modal. Perusahaan di semua sektor, guna informasi dalam menganalisis atau bahan pertimbangan untuk mengambil kebijkan atau tindakan yang berkaitan antara pasar modal dan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan maksud agar dapat memberikan ide-ide baru, referensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, juga agar bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

- Jumingan. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kasmir, 2015. Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Press, Jakarta.
- 2013. Analisi Laporan Keuangan. Rajawali Pers : Jakarta
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2011. Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.
- Liza Miranda. 2018. Pengaruh Working Capital turnover, Firm Size, Likuiditas, Leverage dan Coorporate Governance terhadap Profitabillitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara
- Linda Ratnasari dan Budiyanto. 2016. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif di BEI. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Volume 5, Nomor 6, Juni 2016
- Munawir, S. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty
- Murti, Sumarni, dan Salamah Wahyuni, 2006. Metodologi Penelitian Bisnis, CV. Andi Offset, Yogyakarta
- Martono, Agus Harjito. 2011. Manajemen Perkreditan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muzayyanatur R, Ronny Malavia M, dan Budi W. 2017. *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverageyang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI)*. e –Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma. Malang.
- Nissa I, Nurjanah1A dan Dita Meirina H. 2018. Pengaruh Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover dan Total Asset Turnover terhadap Profitabilitas Perusahaan. (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur Jakarta. Vol. 7 No. 1 April 2018ISSN: 2252 7141.
- Rice, 2014. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Kompas 100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012", Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil.

- Rika S, Tohir. 2013. Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. http://manajemen.unsoed.ac.id/repositorydocoument-to-download. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman
- Sadalia, Isfenti, 2010. Manajemen Keuangan, USU Press, Medan.
- Saidi, Muhamad. 2004. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham di BEJ. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol. 10, No. 1. STIE Stikubank Semarang.
- Sangadji, E.M. dan Sopiah, 2010. Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dalam Penelitian), Yogyakarta
- Sartono , R. Agus, 2014. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Sawir, Agnes, 2016. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sofyan Badri. 2012. Metode Statistika. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 9, No 1.
- Suyanto, K.D. dan Supramono. (2012). Likuiditas, leverage, komisaris independen, dan manajemen laba terhadap agresivitas pajak perusahaan. Jurnal Keuangan Dan Perbankan, Vol.16, No.2 Mei 2012, Hal: 167–177.
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty, 2005. Analisis Pengaruh KArakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Pemerataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo. 15-16 September. Tulasi,
- Tunggal, Amin Widjaja, 2014. Konsep Dan Studi Kasus Internal Auditing, Harvarindo, Jakarta
- Teguh Erawati, Ignatius Joko W. 2016. Pengaruh Working Capital To Total Asset, Operating Income To Total Liabilities, Total Asset Turnover, Return On Asset, Dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 2 Desember 2016. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Yogyakarta.

- Tania I, Emrinaldi N,Darlis. 2014. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri &Chemical di Bursa Efek Indonesia. JOM FEKON Vol. 1 Nomor. 2 Oktober 2014. Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru
- Y. Yudha Dharma Putra dan Ni Luh Putu (2013). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di BEI. Program Magister Manajemen STIE Triatma Mulya. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Jurnal Wawasan Manajemen, Vol. 1, Nomor 2, Juni 2013.